ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PASCA IPO MENGGUNAKAN METODE DUPONT DAN ALTMAN Z-SCORE (STUDI KASUS PADA PT BUKALAPAK TBK)

SKRIPSI

MIKHAEL YOSEPHUS BAGUNA
NIM. B1031211103

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Mikhael Yosephus Baguna
NIM	:	B1031211103
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	:	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pasca IPO Menggunakan Metode *DuPont* dan *Altman Z-Score* Studi Kasus pada PT Bukalapak Tbk

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Januari 2026



Mikhael Yosephus Baguna

NIM. B1031211103

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Mikhael Yosephus Baguna
NIM	:	B1031211103
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pasca IPO Menggunakan Metode DuPont dan Altman Z-Score Studi Kasus pada PT Bukalapak Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 23 Januari 2026



Mikhael Yosephus Baguna

NIM. B1031211103

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PASCA IPO MENGGUNAKAN METODE DUPONT DAN ALTMAN Z-SCORE (STUDI KASUS PADA PT BUKALAPAK TBK)

Penanggung Jawab Yuridis

Mikhael Yosephus Baguna
B1031211103

Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif	:	15 Januari 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA.	30/1 - 26	
		NIP. 198207192005011001		
2.	Sekretaris Penguji	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc.	29/1 - 26	
		NIP. 199106142019032019		
3.	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak.	28/1 - 26	
		NIP. 196306301990021001		
4.	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak.	30/1 - 26	
		NIP. 199003152023212050		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam
Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 25 MAR 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **"Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pasca IPO Menggunakan Metode DuPont dan Altman Z-Score Studi Kasus pada PT Bukalapak Tbk"** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., CA., CPA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., CA., CPA., AseanCPA., CFrA., CMA. selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan skripsi.

8. Ibu Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dosen Penguji Kedua yang juga telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan skripsi.
9. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Rusli dan Ibu Josephine yang selalu mendukung, memberikan doa dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan hingga proses pengerjaan skripsi ini selesai.
11. Kedua saudara penulis yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan selama proses penyusunan skripsi dan senantiasa mendoakan.
12. Kepada keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi.
13. Teman-teman dari masa Sekolah Menegah Atas hingga kini selalu menemani penulis (Andres, Feryo, Gunawan, Kalvin, Ryan, Steven, Stephen, dan Tanto).
14. Teman-teman akuntansi 21 khususnya Akuntansi kelas C yang telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkulihan.
15. Kepada Aldric Randy Asada Tjondro yang selalu membantu, memberikan semangat dan senantiasa hadir dalam masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada Muhammad Firzha Gianni Harsya yang selalu membantu, memberikan semangat dan senantiasa hadir dalam masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
17. Untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang dari awal hingga saat ini. Terima kasih atas ketekunan, kesabaran dan semangat yang tidak pernah padam dalam menghadapi setiap proses, tantangan dan perjuangan selama penyusuanan skripsi ini. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, meski dalam kesusahaan dan keraguan. Semoga langkah ini menjadi pijakan untuk terus bertumbuh dan belajar di masa yang akan datang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan penulis

memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 12 Maret 2026

Mikhael Yosephus Baguna
B1031211103

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pasca IPO Menggunakan Metode Dupont dan Altman Z-Score
(Studi Kasus pada PT Bukalapak Tbk)

Oleh :
Mikhael Yosephus Baguna
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Semenjak IPO, perusahaan PT Bukalapak Tbk masih belum mencapai profitabilitas, sehingga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk dan risiko kebangkrutan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan model analisis studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bukalapak Tbk pasca IPO memiliki struktur permodalan yang kuat dan risiko kebangkrutan yang rendah (berdasarkan *Altman Z-Score*). Namun, dari sisi profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset (berdasarkan *DuPont System*), kinerja perusahaan masih tergolong kurang baik dan belum sesuai dengan standar industri. Hasil ini menunjukkan bahwa, meskipun kinerja perusahaan membaik setelah IPO, terutama pada struktur permodalan yang kuat, perusahaan masih belum mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup untuk menutup beban operasional. Hal ini berpengaruh pada kelangsungan usaha perusahaan. Selain itu, fenomena ini juga memberikan sinyal negatif kepada pemangku kepentingan, sehingga menurunkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan manajemen dalam menciptakan keuntungan di masa depan.

Kata Kunci: *DuPont System, Altman Z-Score, Initial Public Offering, Kinerja Perusahaan*

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pasca IPO Menggunakan Metode Dupont dan Altman Z-Score
(Studi Kasus pada PT Bukalapak Tbk)

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Secara umum, suatu perusahaan dianggap memiliki efisiensi yang baik jika mampu memaksimalkan output yang dihasilkan dari sejumlah input tertentu. Untuk menilai tingkat efisiensi ini, diperlukan metode atau ukuran evaluasi yang tepat. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Dupont System* dan *Altman Z-Score*, yang mengukur kinerja keuangan perusahaan (*DuPont System*) dan menganalisis potensi kebangkrutan perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode (*Altman Z-Score*).

Seiring dengan perubahan zaman yang semakin dinamis, perusahaan harus mampu bertahan dan memperoleh tambahan dana untuk mendukung pertumbuhan dalam kondisi persaingan yang ketat. Salah satu cara untuk memperoleh tambahan dana yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), yaitu memperoleh dana dengan cara menjual saham perusahaan. PT Bukalapak Tbk merupakan perusahaan berbasis teknologi yang berfokus pada penyediaan layanan *e-commerce* di Indonesia. Perusahaan yang didirikan pada tahun 2010 ini secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Agustus 2021 dengan kode saham BUKA. Sejak pelaksanaan IPO, PT Bukalapak Tbk masih mencatatkan kerugian, yang tercermin dari kecenderungan penurunan harga saham sepanjang tahun 2021 pasca-IPO serta penurunan bertahap yang berlanjut dalam beberapa tahun berikutnya.

Penelitian ini merujuk pada sejumlah studi terdahulu sebagai landasan teoritis dan komparatif. Meskipun terdapat kesamaan dalam hal objek, variabel,

maupun model yang digunakan, terdapat pula perbedaan yang signifikan di antara penelitian-penelitian tersebut. Perbedaan inilah yang menjadi dasar keunikan dan kontribusi orisinal dari penelitian ini. Maka dari itu disusunlah penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk dan menganalisis potensi kebangkrutan perusahaan.

2. Rumusan Masalah

a. Bagaimana kondisi kesehatan kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk pasca-IPO berdasarkan analisis *DuPont System*?
b. Bagaimana hasil prediksi kebangkrutan PT Bukalapak Tbk pasca-IPO berdasarkan metode *Altman Z-Score*?

3. Tujuan Penelitian

a. Bagaimana kondisi kesehatan kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk pasca-IPO berdasarkan analisis DuPont System?
b. Bagaimana hasil prediksi kebangkrutan PT Bukalapak Tbk pasca-IPO berdasarkan metode Altman Z-Score?

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis secara mendalam fenomena kerugian yang masih dialami oleh PT Bukalapak Tbk. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dan menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti. Studi kasus kualitatif deskriptif yang didukung oleh bukti kuantitatif digunakan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif serta memperkuat validitas analisis. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan sumber tertulis, khususnya laporan keuangan tahunan PT Bukalapak Tbk yang diakses melalui situs resmi perusahaan pada bagian Hubungan Investor. Data yang digunakan mencakup laporan keuangan periode 2020–2024 serta referensi pendukung lainnya yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan

dan menjelaskan data penelitian tanpa melakukan generalisasi. Analisis didukung oleh bukti kuantitatif berupa data numerik yang digunakan untuk memperkuat pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *DuPont* terhadap kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan masih tergolong kurang baik. Hampir seluruh rasio keuangan utama berada di bawah standar industri, yang mencerminkan lemahnya profitabilitas, rendahnya efektivitas pemanfaatan aset, serta pengembalian yang belum memadai bagi pemegang saham.

a. NPM dapat dikatakan belum baik, ditunjukkan oleh nilai rata-rata negatif sebesar -40,51%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih secara konsisten dari aktivitas penjualannya, yang mencerminkan lemahnya efisiensi operasional dan tingginya beban biaya.
b. TATO tergolong rendah dan tidak efisien, dengan rata-rata 0,21 kali, jauh di bawah standar industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menciptakan pendapatan, terutama setelah ekspansi dan investasi teknologi pasca-IPO.
c. ROI dapat dikatakan tidak efektif, dengan rata-rata -13%, yang menandakan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan pengembalian yang memadai dari total aset yang dimilikinya.
d. EM berada pada tingkat relatif aman dan konservatif, dengan rata-rata 1,17 kali. Struktur permodalan ini menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada modal sendiri dan risiko keuangan yang rendah, namun sekaligus membatasi potensi percepatan pertumbuhan melalui leverage.
e. ROE menunjukkan kinerja sangat rendah, dengan rata-rata -19% dan hanya mencatatkan nilai positif pada tahun 2022. Hal ini menandakan

bahwa perusahaan belum mampu memberikan tingkat pengembalian yang layak bagi pemegang saham.

Berdasarkan hasil analisis *Altman Z-Score* terhadap kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan keuangan perusahaan menunjukkan perbaikan yang signifikan pasca-IPO. Pada tahun 2020, perusahaan berada dalam kondisi rawan kebangkrutan akibat lemahnya profitabilitas, yang tercermin dari nilai Z-Score yang jauh di bawah batas aman. Namun, sejak pelaksanaan IPO pada tahun 2021 hingga tahun 2024, perusahaan secara konsisten berada dalam kategori sehat dengan nilai Z-Score yang jauh di atas standar minimal. Peningkatan ini terutama didorong oleh penguatan struktur permodalan dan dominasi ekuitas terhadap utang, meskipun kinerja profitabilitas dan efisiensi operasional masih belum optimal.

6. Kesimpulan

Analisis kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk pasca IPO menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang kuat dan risiko kebangkrutan yang rendah (berdasarkan *Altman Z-Score*). Namun, dari sisi profitabilitas dan efektivitas penggunaan aset (berdasarkan metode *DuPont*), kinerja perusahaan masih tergolong kurang baik dan belum sesuai dengan standar industri. Dengan mempertimbangkan hubungan antara analisis *DuPont* dan *Altman Z-Score*, dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan Bukalapak mulai stabil namun belum efisien. Analisis *DuPont* menyoroti lemahnya profitabilitas dan efektivitas aset, sementara *Altman Z-Score* menunjukkan bahwa risiko kebangkrutan telah menurun. Hal ini mencerminkan fase transisi, yaitu perusahaan telah memperkuat struktur modal melalui pendanaan ekuitas, tetapi manfaat finansial dari strategi tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam laba bersih. Oleh karena itu, kestabilan yang dicapai bersifat struktural, bukan operasional, artinya perusahaan masih perlu meningkatkan kinerja operasional

agar stabilitas keuangan dapat diikuti dengan pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **ii**

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **iii**

LEMBAR YURIDIS ..... **iv**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

ABSTRAK ..... **viii**

RINGKASAN ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Kontribusi Penelitian 6

1.4.1 Kontribusi Penelitian Teoritis 6

1.4.2 Kontribusi Praktis 6

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**

2.1 Landasan Teori 8

2.1.1 Signaling Theory 8

2.1.2 Kinerja Keuangan 9

2.1.3 Analisis *DuPont System* 11

2.1.4 Kebangkrutan dan Pailit 15

2.1.5 Analisis *Altman Z-Score* 17
2.2 Kajian Empiris 20
2.3 Kerangka Konseptual 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Bentuk Penelitian 25
3.2 Data 25
3.3 Metode Analisis 26
3.3.1 Kinerja Keuangan 26
3.3.2 Altman Z-Score 27
3.3.3 Analisis Data Keuangan 29
3.3.4 Analisis Terhadap Rasio 29
3.3.5 Analisis Deskriptif 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Analisis DuPont 31
4.1.1 Net Profit Margin (NPM) 31
4.1.2 Total Asset Turnover (TATO) 33
4.1.3 Return on Investment (ROI) 34
4.1.4 Equity Multiplier (EM) 35
4.1.5 Return on Equity (ROE) 37
4.1.6 Pembahasan Analisis DuPont 38
4.2 Analisis Altman Z-Score 42
4.2.1 Working Capital / Total Assets (X_1) 43
4.2.2 Retained Earnings / Total Assets (X_2) 45
4.2.3 EBIT / Total Assets (X_3) 46
4.2.4 Total Equity / Total Debt (X_4) 48

4.2.5 Pembahasan Altman Z-Score 49
BAB V KESIMPULAN 52
5.1 Kesimpulan..... 52
5.1.1 Kinerja Keuangan dengan Analisis *DuPont* 52
5.1.2 Kinerja Keuangan dengan Analisis *Altman Z-Score* 53
5.1.3 Kesimpulan Umum..... 53
5.2 Implikasi Penelitian..... 54
5.3 Keterbatasan Penelitian..... 54
5.4 Saran..... 55
DAFTAR PUSTAKA..... 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data dari Laporan Keuangan PT Bukalapak Tbk 3

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 20

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan NPM 31

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan TATO 33

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan ROI 34

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan EM 36

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan ROE 37

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Modal Kerja 42

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan X1 44

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan X2 45

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan X3 47

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan X4 48

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Altman Z-Score 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 24

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memegang peran krusial dalam mendukung perekonomian suatu negara. Sebagai organisasi yang didirikan untuk menjalankan aktivitas bisnis, perusahaaan berfungsi sebagai penggerak utama dalam menciptakan nilai ekonomi, menyediakan lapangan pekerjaan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui produk atau layanan yang dihasilkan. Laporan keuangan menjadi elemen penting dalam manajemen perusahaan. Laporan keuangan berguna dalam mengukur kinerja perusahaan, mengevaluasi kondisi keuangan, juga memberikan informasi penting dan relevan bagi pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah. Laporan keuangan juga berperan dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitas dengan ekspansi bisnis, investasi serta efisiensi operasional. Laporan keuangan perusahaan yang transparan dan akurat meningkatkan kredibilitas dan daya saingnya di pasar global.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan dicatat setiap akhir periode sebagai bentuk tanggung jawab secara menyeluruh. Dari laporan ini, pengguna akan mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang mencakup berbagai elemen seperti laporan posisi keuangan, laba rugi, laporan perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Secara umum, suatu perusahaan dianggap memiliki efisiensi yang baik jika mampu memaksimalkan output yang dihasilkan dari sejumlah input tertentu. Untuk menilai tingkat efisiensi ini, diperlukan metode atau ukuran evaluasi yang tepat.

Menurut Warsono dalam Damayanti (2024), Terdapat beberapa metode untuk menilai kinerja keuangan, misalnya analisis Rasio Keuangan, analisis Indeks, analisis *Common Size*, dan analisis *DuPont System*. *DuPont System* menganalisis kinerja perusahaan dengan memanfaatkan berbagai rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas. Beberapa rasio utama yang membentuk *DuPont System* meliputi *Net Profit*

Margin (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta *Equity Multiplier* (EM). Metode ini menggabungkan margin laba dan rasio aktivitas, di mana ROI menunjukkan efisiensi kepemilikan aset perusahaan, dan ROE menunjukkan efektivitas modal perusahaan (Bangun, 2023). Dengan menganalisis hasil evaluasi keuangan ini, perusahaan dapat merancang strategi yang lebih optimal guna meningkatkan kinerja keuangan secara efisien dan berkelanjutan.

Seiring dengan perubahan zaman yang semakin dinamis, perusahaan harus mampu bertahan dan memperoleh tambahan dana untuk mendukung pertumbuhan dalam kondisi persaingan yang ketat. Beberapa cara dapat dilakukan untuk memperoleh dana, misalnya melalui dana internal, seperti laba ditahan, maupun eksternal, contohnya melalui penerbitan saham. (Harahap et al., 2020). Melalui berbagai program yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, perusahaan sekarang dapat memilih strategi alternatif, seperti menjadi perusahaan terbuka atau melakukan *Initial Public Offering* (IPO), untuk mendapatkan dana dari menjual saham.

Menurut BEI, perusahaan yang terdaftar di bursa cenderung memiliki reputasi lebih baik serta memperoleh kepercayaan lebih tinggi dari masyarakat, mitra bisnis, dan calon investor. Peningkatan transparansi serta tata kelola yang lebih baik menjadi indikator positif atas kredibilitas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kewajiban perusahaan tercatat untuk mematuhi regulasi ketat terkait transparansi, pelaporan keuangan, dan tata kelola yang baik, yang mendorong pengelolaan perusahaan menjadi lebih profesional. Pada akhirnya, hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Selain itu, perusahaan yang melantai di BEI juga berkesempatan untuk mendapat tarif pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan tertutup.

PT Bukalapak Tbk adalah perusahaan teknologi asal Indonesia yang beroperasi di sektor *e-commerce* dan layanan solusi digital. Pada 6 Agustus 2021, perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten BUKA. Melalui *Initial Public Offering* (IPO), PT Bukalapak Tbk berhasil mengumpulkan dana bersih sebesar Rp21,9 triliun.

(CNBC Indonesia, 2021), Hal ini menjadikannya salah satu IPO terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia. Namun, sejak IPO hingga saat ini, kinerja saham BUKA masih menunjukkan tren yang kurang menguat. Saat pertama kali diperdagangkan pada 6 Agustus 2021, harga sahamnya tercatat sebesar Rp1.060 per lembar, sedangkan per 11 Maret 2025, nilai sahamnya turun menjadi Rp132 per lembar.

Tabel 1.1 Data dari Laporan Keuangan PT Bukalapak Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Equity	Total Hutang	Modal Kerja	EBIT	Laba Ditahan
2020	-1,349,042,153	1,607,835,668	985,821,769	887,823,881	-1,837,673,827	-7,654,886,018
2021	-1,675,743,735	23,495,618,749	3,119,931,208	22,841,310,504	-1,709,286,740	-9,327,845,361
2022	1,977,593,515	26,498,483,457	907,921,366	21,196,431,658	1,759,592,586	-7,344,215,356
2023	-1,377,543,709	25,332,748,116	792,029,012	19,374,655,029	-2,128,989,069	-8,709,571,394
2024	-593,230,172	24,802,979,727	848,368,538	18,343,515,138	-1,325,463,310	-9,306,921,292

Sumber: Laporan tahunan PT Bukalapak Tbk

Tabel 1.1 menyajikan data laporan keuangan PT Bukalapak Tbk setelah IPO. IPO pada Agustus 2021, perusahaan berhasil memperoleh modal dalam jumlah besar. Namun, hingga saat ini, perusahaan masih belum mampu mencapai profitabilitas. Kondisi ini dapat dikaitkan dengan inefisiensi dalam pengelolaan aset. Walaupun modal telah dialokasikan sejak 2022 hingga 2024, penggunaannya belum menghasilkan dampak yang substansial terhadap pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun perusahaan mencatatkan keuntungan pada tahun 2022, laba tersebut berasal dari hasil investasi, bukan dari aktivitas operasional utama. Ini mengindikasikan bahwa PT Bukalapak Tbk masih belum mampu menghasilkan laba secara konsisten dari kegiatan operasionalnya. Hingga saat ini, perusahaan masih mengalami kerugian, yang tercermin dalam akumulasi defisit pada laba ditahan. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya minat investor terhadap perusahaan.

PT Bukalapak Tbk menghadapi persaingan yang ketat di sektor *e-commerce*, khususnya dengan Tokopedia dan Shopee. Pada Januari 2025, perusahaan mengumumkan keputusan strategis untuk menghentikan penjualan produk fisik di platformnya. Sebagai gantinya, Bukalapak akan berfokus pada penjualan produk digital, seperti pulsa dan voucher layanan *streaming*. (Reuters, 2025).

Kebangkrutan perusahaan umumnya disebabkan oleh faktor eksternal, seperti inflasi, sistem perpajakan, depresiasi mata uang asing, bencana alam, serta kondisi ekonomi atau faktor geografis perusahaan. Contohnya, krisis ekonomi berkepanjangan di Indonesia dapat menyebabkan kebangkrutan. Selain itu, faktor internal juga berkontribusi, seperti kurangnya kerja sama dalam manajemen dan keterbatasan sumber daya yang tersedia bagi bisnis. Di negara yang menghadapi kesulitan ekonomi atau krisis keuangan, kebangkrutan dapat terjadi secara cepat dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Hidayatullah, 2024). Kebangkrutan sebuah perusahaan dapat dianalisis berdasarkan kinerja keuangannya. Laporan keuangan berperan krusial dalam mencerminkan kondisi finansial perusahaan sekaligus menjadi sumber informasi dalam mengambil keputusan. Ketika perusahaan dapat menjaga kinerja keuangannya tetap stabil, keberlanjutan operasionalnya pun lebih terjamin. Sebaliknya, penurunan profitabilitas dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Meskipun setiap perusahaan berupaya mempertahankan kelangsungan usahanya, mereka tidak sepenuhnya dapat menghindari risiko yang berpotensi menimbulkan kesulitan keuangan (*financial distress*) maupun kebangkrutan.

Penelitian ini merujuk pada sejumlah studi terdahulu sebagai landasan teoritis dan komparatif. Meskipun terdapat kesamaan dalam hal objek, variabel, maupun model yang digunakan, terdapat pula perbedaan yang signifikan di antara penelitian-penelitian tersebut. Perbedaan inilah yang menjadi dasar keunikan dan kontribusi orisinal dari penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Frymaruwah et al. pada tahun 2024 tentang Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Manajemen PT Bukalapak.com Tbk Pra & Pasca *Initial Public Offering (IPO)*. Persamaan dengan menelitian tersebut yaitu menganalisis objek penelitian PT Bukalapak pasca IPO sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisis yang menggunakan teknik analisis rasio keuangan, yaitu likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas, dalam penelitiannya terhadap PT Bukalapak.com Tbk menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kinerja perusahaan pra dan pasca IPO. Pada rasio

Likuiditas, aktivitas dan profitabilitas setelah IPO signifikan lebih baik dibanding sebelum IPO. Profitabilitas menurun setelah IPO pada tahun pertama, namun menunjukkan arah positif pada tahun kedua.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriana pada tahun 2019 tentang Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *DuPont System* pada PT Telkom Indonesia (PERSERO) Tbk. Persamaan dengan penelitian tersebut, yaitu sama-sama menggunakan *DuPont System* untuk menganalisis kesehatan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, metode dan latar belakang penelitian. Dalam analisisnya menggunakan metode *DuPont System* dapat disimpulkan bahwa PT Telkom Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang sehat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sriwati & Garatu pada tahun 2023 tentang Analisis Financial Distress dengan Metode *Altman Z-Score* Pada PT Garuda Indonesia Tbk. Persamaan dengan penelitian tersebut, yaitu sama-sama menggunakan model *Altman Z-Score* untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, metode dan latar belakang penelitian. Dalam analisisnya mengenai *financial distress* pada PT Garuda Indonesia Tbk, menunjukkan bahwa terdapat potensi bangkrut pasca pandemi COVID-19. Penelitian tersebut menerapkan metode *Altman Z-Score* guna memprediksi kemungkinan kebangkrutan pada PT Garuda Indonesia Tbk.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatullah pada tahun 2024 tentang *Analyze Financial Performance and Predict Bankruptcy Using the Du Pont and Altman Z-Score on PT Gojek Tokopedia Tbk Period 2020 - 2023*. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan metode *DuPont System* dan *Altman Z-Score*, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, yaitu menggunakan PT Gojek Tokopedia Tbk. Adapun hasil penelitian yang diperoleh, yaitu *DuPont System* menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak optimal dan tidak efisien. Dalam prediksinya menggunakan metode *Altman Z-Score*, PT Gojek Tokopedia Tbk mempunyai risiko kebangkrutan yang cukup signifikan berdasarkan standar *Z-Score*.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu di atas, terbukti bahwa terdapat *research gap*. Maka dari itu disusunlah penelitian ini yang membahas mengenai kesehatan kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk pasca-IPO menggunakan metode *DuPont System*, serta melakukan prediksi potensi kebangkrutan perusahaan tersebut dengan menggunakan pendekatan *Altman Z-Score*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kesehatan kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk pasca-IPO berdasarkan analisis *DuPont System*?
2. Bagaimana hasil prediksi kebangkrutan PT Bukalapak Tbk pasca-IPO berdasarkan metode *Altman Z-Score*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk pasca-IPO menggunakan metode DuPont System.
2. Memprediksi potensi kebangkrutan PT Bukalapak Tbk pasca-IPO berdasarkan metode Altman Z-Score.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terbaru, menjadi acuan bagi penelitian mendatang, baik yang membahas topik serupa maupun berbeda, serta berkontribusi dalam pengembangan bidang akuntansi dengan memperluas pemahaman bagi pembaca dan investor.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber referensi bagi studi selanjutnya dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *DuPont System* dan *Altman Z-Score*.
2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas wawasan mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode *DuPont System* dan *Altman Z-Score*.

3. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi investor, pemangku kepentingan, manajemen, serta masyarakat umum dalam mengambil keputusan investasi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

PT Bukalapak Tbk merupakan perusahaan berbasis teknologi yang berfokus pada penyediaan layanan *e-commerce* di Indonesia. Perusahaan yang didirikan pada tahun 2010 ini secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Agustus 2021 dengan kode saham BUKA. Sejak melakukan penawaran umum perdana (IPO), PT Bukalapak Tbk masih mengalami kerugian, dengan harga saham yang cenderung menurun sepanjang tahun 2021 pasca-IPO dan terus mengalami penurunan bertahap dalam beberapa tahun terakhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Bukalapak Tbk serta memperkirakan potensi kebangkrutannya dengan menggunakan metode *DuPont System* dan *Altman Z-Score*.